UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian ini. Hasil analisis data dan uji beda menggunakan uji *Independent Sample T-Test* (untuk variabel NPL, LDR, ROA, ROE, CAR) serta uji *Mann Whitney* (untuk variabel GCG) antara bank umum syariah milik pemerintah dan bank umum syariah milik swasta nasional, maka dapat dikatakan bahwa:

1. Rasio NPL pada bank umum syariah milik pemerintah mempunyai rata-rata nilai NPL sebesar 3.2492, lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata nilai NPL pada bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu sebesar 2.7878. Hal ini berarti selama periode 2013-2015, kinerja bank umum syariah milik swasta nasional lebih baik, jika dibandingkan dengan kinerja bank umum syariah milik pemerintah. Jika mengacu kepada ketentuan matriks kriteria penetapan peringkat NPL berdasarkan Peraturan Bank Indonesia maka bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional sama-sama di peringkat 2, dengan kategori “sehat”. Hasil uji beda rasio NPL menunjukkan kinerja keuangan bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional periode 2013-2015 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ditolak pada penelitian ini untuk variabel NPL.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Nilai rasio LDR pada bank umum syariah milik pemerintah mempunyai rata-rata nilai LDR sebesar 92.6900, lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata nilai LDR pada bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu sebesar 92.5411. Hal ini berarti selama periode 2013-2015, kinerja bank umum syariah milik pemerintah lebih baik, jika dibandingkan dengan kinerja bank umum syariah milik swasta nasional. Jika mengacu kepada ketentuan matriks kriteria penetapan peringkat LDR berdasarkan Peraturan Bank Indonesia maka bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional sama-sama di peringkat 3, dengan kategori " cukup sehat". Hasil uji beda rasio LDR menunjukkan kinerja keuangan bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional periode 2013-2015 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hipotesis dalam penelitian ini untuk rasio LDR ditolak.

3. Nilai rasio ROA pada bank umum syariah milik pemerintah mempunyai rata-rata nilai ROA sebesar 0.8300, lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata nilai ROA pada bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu sebesar 0.4744. Hal ini berarti selama periode 2013-2015, kinerja bank umum syariah milik pemerintah lebih baik, jika dibandingkan dengan kinerja bank umum syariah milik swasta nasional. Jika mengacu kepada ketentuan matriks kriteria penetapan peringkat ROA berdasarkan Peraturan Bank Indonesia maka bank umum syariah milik pemerintah berada pada peringkat 3 dengan kategori "cukup sehat", dan bank umum syariah milik swasta nasional berada pada peringkat 4 dengan kategori "kurang sehat". Hasil uji beda rasio ROA

menunjukkan kinerja keuangan bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional periode 2013-2015 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ditolak untuk variabel ROA dalam penelitian ini.

4. Nilai rasio ROE pada bank umum syariah milik pemerintah mempunyai rata-rata nilai ROE sebesar 6.9258, lebih besar jika dibandingkan dengan rata-rata nilai ROE pada bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu sebesar 2.9100. Hal ini berarti selama periode 2013-2015, kinerja bank umum syariah milik pemerintah lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja bank umum syariah milik swasta nasional. Jika mengacu kepada ketentuan matriks kriteria penetapan peringkat ROE berdasarkan Peraturan Bank Indonesia maka bank umum syariah milik pemerintah berada pada peringkat 3 dengan kategori "cukup sehat", dan bank umum syariah milik swasta nasional berada pada peringkat 4 dengan kategori "kurang sehat". Hasil uji beda rasio ROE menunjukkan kinerja keuangan bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional periode 2013-2015 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ditolak untuk variabel ROE dalam penelitian ini.

5. Nilai rasio CAR pada bank umum syariah milik pemerintah mempunyai rata-rata nilai CAR sebesar 16.0167, lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata nilai CAR pada bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu sebesar 18.7128. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2013-2015, kinerja bank umum syariah milik swasta nasional lebih baik, jika dibandingkan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan kinerja bank umum syariah milik pemerintah. Jika mengacu pada ketentuan matriks kriteria penetapan peringkat CAR berdasarkan Peraturan Bank Indonesia maka bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional sama-sama di peringkat 1, dengan kategori "sangat sehat". Hasil uji beda menunjukkan kinerja keuangan bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional periode 2013-2015 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ditolak untuk variabel CAR dalam penelitian ini.

6. Nilai rasio GCG pada bank umum syariah milik pemerintah mempunyai rata-rata nilai GCG sebesar 1.8675, lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata nilai GCG pada bank umum syariah milik swasta nasional, yaitu sebesar 1.8939. Hal ini berarti selama periode 2013-2015, kinerja bank umum syariah milik pemerintah lebih baik, jika dibandingkan dengan kinerja bank umum syariah milik swasta nasional. Jika mengacu pada ketentuan matriks kriteria penetapan peringkat GCG berdasarkan Peraturan Bank Indonesia maka bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional sama-sama di peringkat 2, dengan kategori "baik". Hasil uji beda menunjukkan kinerja bank umum syariah milik pemerintah dengan bank umum syariah milik swasta nasional periode 2013-2015 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain, hipotesis ditolak untuk variabel GCG pada penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa keterbatasannya dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja dalam mengukur kinerja bank, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak dan beragam untuk menilai kinerja bank.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel bank yang lebih beragam. Seperti menggunakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(BPRS), Bank Milik Asing, atau lainnya.
3. Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Umum Syariah maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio.
4. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.